

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGAM PASCASARJANA**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



UMSU

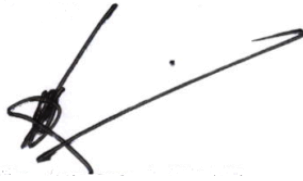


Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Program Pascasarjana
T.A 2020/2021
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
Prof. Dr. Agussani, M.AP	Dr. Yan Hendra, M.Si	Syafrida Hani, S.E., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magsiter Manajemen Pendidikan Tinggi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Oktober 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit	3
C. Teknik Audit	3
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
2.1 Indikator Kinerja	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	11
3. Kemahasiswaan	14
3.1 Indikator Kinerja	14
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	15
4. Sumber Daya Manusia	17
4.1 Indikator Kinerja	17
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	21
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	24
5.1 Indikator Kinerja	24
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	26
6. Pendidikan	28
6.1 Indikator Kinerja	28
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	32
7. Penelitian	35
7.1 Indikator Kinerja	35
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	37
8. Pengabdian kepada Masyarakat	38
8.1 Indikator Kinerja	38
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	40
9. Luaran dan Capaian Tridharma	41
9.1 Indikator Kinerja	41
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	46
BAB IV KESIMPULAN	48
BAB V REKOMENDASI	50
LAMPIRAN	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-Oktober 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	87%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	77%	85%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	100%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	75%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	100%	100%
Rata-rata	76%	90%	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dengan tahun 2019 belum semuanya 100%. Namun tahun berikutnya sudah konsisten diangka 100%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Kegiatan sosialisasi VMTS dilakukan secara berkesinambungan	Peningkatan pemahaman VMTS disetiap lini
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Pedoman penyusunan VMTS yang ada	Meningkatkan pengawasan GPM dan UPM terkait kesesuaian VMTS

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Konsisten melaksanakan FGD bersama stakeholder	Memperluas jaringan kerjasama mitra dalam kegiatan tridharma PT
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Menentukan strategi dan menganalisa hal-hal yang sudah direncanakan	Meningkatkan Pengawasan ketercapaian VMTS

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	86%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	78%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PKM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	76%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	4	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:2	1:2	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:3	1:3	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	6.5%	13%
Rata-rata			92%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu, kepuasan pemangku kepentingan, konsistensi hasil analisis SWOT, analisis capaian kinerja dan SWOT serta kebijakan dan peraturan keberlanjutan prodi), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio, total kerjasama mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan.

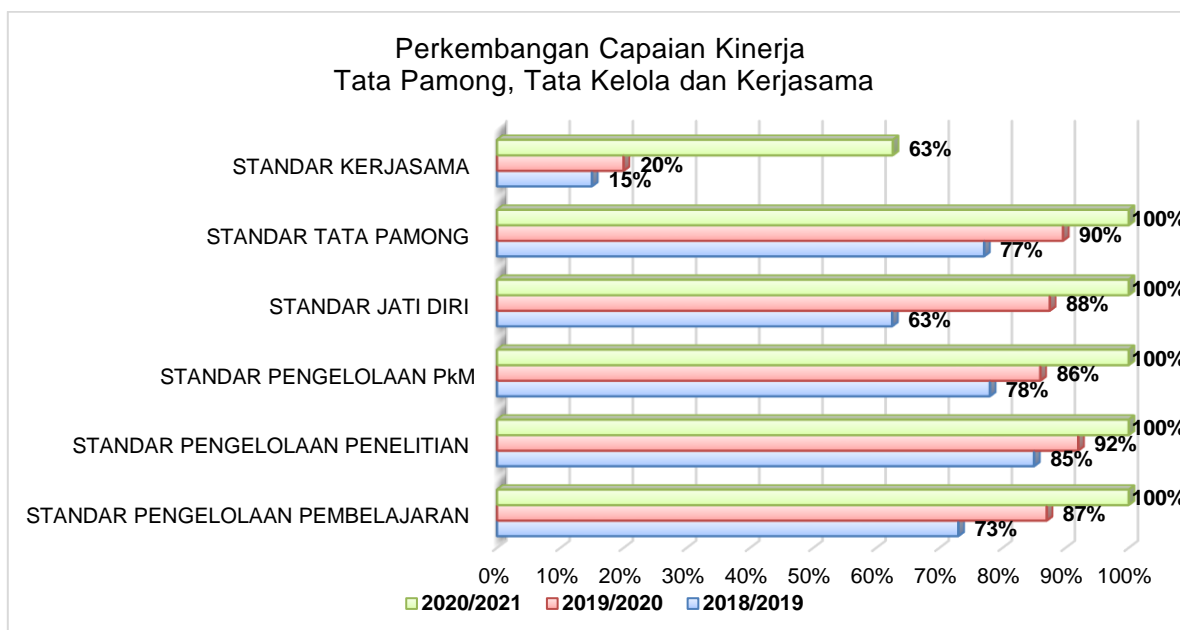
Namun pada standar kerjasama untuk persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri), tidak mencapai hasil yang diharapkan dari nilai standar, pada luar negeri 0% capaian dan institusi dalam negeri hanya 13% dari nilai yang ditetapkan sebesar 50%. Tetapi dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 92%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,
Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	73%	87%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	85%	92%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PKM			
Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik	78%	86%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	50%	75%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	75%	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	75%	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	75%	75%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	75%	100%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	75%	75%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	75%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	100%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	75%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	100%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	100%	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	NA	NA	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	NA	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	NA	0%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	NA	13%
Rata-rata	62%	73%	92%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian hanya sebesar 62%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 73%. Capaian dalam 2 tahun masih rendah dikarenakan beberapa indikator dari standar kerjasama belum dilaksanakan. Dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 92%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Sarana dan prasana, dosen dan tendik yang kompeten disediakan mendukung kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik	Meningkatkan sarpras, pelayanan, kompetensi dosen yang mendukung proses pembelajaran
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Kesesuaian antara road map prodi dengan mitra tridharma	Melakukan FGD dengan mitra secara continue untuk menyamakan road map
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	Kesesuaian antara road map prodi dengan mitra tridharma	Melakukan FGD dengan mitra secara continue untuk menyamakan road map
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Adanya pedoman ortala, anjab dan peraturan pokok kepegawaian	Kepatuhan terhadap aturan harus ditingkatkan
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	UPPS dan PS yang berkompeten	Meningkatkan komitmen dalam pengelolaan <i>good governance</i> disetiap lini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Komitmen pimpinan PS.	100%	Adanya Pedoman kepemimpinan operasional yang wajib ditaati	Penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan harus ditingkatkan
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Adanya pedoman tentang peraturan pokok kepegawaian serta beban kerja dosen yang mendukung visi, misi, tujuan UPPS dan PS	Melakukan studi banding ke prodi yang sudah terakreditasi internasional
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Proses PPEPP dilakukan dengan konsisten sesuai dengan standar mutu yang dimiliki	Meningkatkan capaian standar dan standar mutu yang melampaui
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Adanya AMI yang dilakukan dan seluruh hasil yang diperoleh dipublikasikan dan ditindak lanjuti.	Meningkatkan penerapan budaya mutu di setiap lini
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Tersedianya dokumen mutu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan seluruh kegiatan PT	Melakukan benchmark ke prodi yang sudah terakreditasi internasional
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Monev kepuasan dilakukan secara Konsisten serta dipublikasikan	Meningkatkan sistem informasi dengan berbagai mitra
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Menganalisa secara komperhensif dan mempertimbangkan rencana jangka panjang	Meningkatkan komitmen unit penjaminan mutu dan melakukan pengawasan kesesuaian antara renstra UPSS dengan Renstra PT secara berkala.
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	100%	Kepatuhan terhadap Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020	Mengoptimalkan hasil AMI sebagai profil program studi di berbagai kriteria
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Konsisten terhadap pelaksanaan AMI	Konsisten dalam melaksanakan AMI di setiap lini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Pemutakhiran data ditingkatkan
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Pemutakhiran data ditingkatkan
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Pemutakhiran data ditingkatkan
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Tridharma yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra	Melakukan pemetaan penelitian dan PkM dosen sesuai kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Adanya LKUI (Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional)	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/ lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Adanya LKUI (Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional)	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	Ketidaksesuaian tema PS dengan institusi LN	Melakukan pemetaan terkait tema riset dosen dengan mitra serta rutin melakukan sosialisasi terkait kebermanfaatn kolaborasi penelitian
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	13%	Didukung oleh keberadaan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional serta kesesuaian roadmap atau tema penelitian antara PS dengan institusi dalam negeri	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya, Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK $\geq 3,00$, nilai TPA ≥ 475 , nilai TOEFL ≥ 500 ; proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	4	4	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100%	100%	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	100%	95%	95%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	100%	85%	85%
Proses seleksi mahasiswa baru	4	4	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	2%	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%
Rata-rata			87%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK TPA dan Toefl, proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dan tercapai. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio mahasiswa asing dengan mahasiswa aktif dikarenakan belum adanya penerimaan untuk mahasiswa asing pada program pascasarjana. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 87%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	100%	100%	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	80%	92%	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	82%	86%	95%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	77%	81%	85%
Proses seleksi mahasiswa baru	75%	100%	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	75%	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	100%	100%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100%	100%	100%
Rata-rata	74%	82%	87%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 74%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 82%. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 juga naik menjadi 87%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	100%	Sistem Seleksi bisa dilakukan secara online dan offline	Meningkatkan sistem rekrutmen penerimaan mahasiswa yang mudah diakses
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100%	Peraturan yang ditetapkan dalam buku akademik	Meningkatkan kriteria calon mahasiswa
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	95%	Peraturan yang ditetapkan dalam buku akademik	Meningkatkan kriteria calon mahasiswa
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	85%	Peraturan yang ditetapkan dalam buku akademik	Meningkatkan syarat kelulusan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Proses seleksi mahasiswa baru	100%	Sistem informasi yang memadai	Mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi pada seleksi mahasiswa baru
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Promosi secara online dan offline serta memperluas jejaring kerjasama	Peningkatan akreditasi
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Kurikulum yang berlaku blm bertaraf Internasional	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional dan penyesuaian kurikulum
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Melaksanakan pemenuhan standar yang ditetapkan oleh pemerintah	Meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100%	Sistem informasi yang tersedia dan mudah diakses dan AMI	Tindak lanjut hasil monev

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan hanya pada indikator rasio mahasiswa asing dengan mahasiswa aktif yang tidak tercapai karena kurikulum yang berlaku belum bertaraf Internasional, diharapkan nantinya mitra kerjasama Internasional sudah dioptimalkan dan kurikulum disesuaikan dengan perubahan terbaru.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM berjenis HKI, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥6	11	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor	≥70%	100%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	6	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	12 s/d ≤16	13	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS	≤10%	0	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	77%	77%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	3	4	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	3	0	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	70%	70%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	0%	0%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	7%	2	29%
STANDAR PELAKSANA PKM			
Persentase jumlah PKM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	7%	1	14%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	20%	25%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	310%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	≥80%	88%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	≥10%	18%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	20%	14%	70%
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	20%	11%	55%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	≥80%	3%	4%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:1	100%
Rata-rata			67%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional 70%, Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS 29%, Persentase jumlah PKM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri 14%, Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS 70%, Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah

dosen tetap 55%, Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS hanya 4%.

Beberapa dari indikator kinerja sebesar 0% tentang jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional, Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional, Rasio antara luaran penelitian dan PKM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS, dan Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 67% dan belum mencapai persentase yang diharapkan.

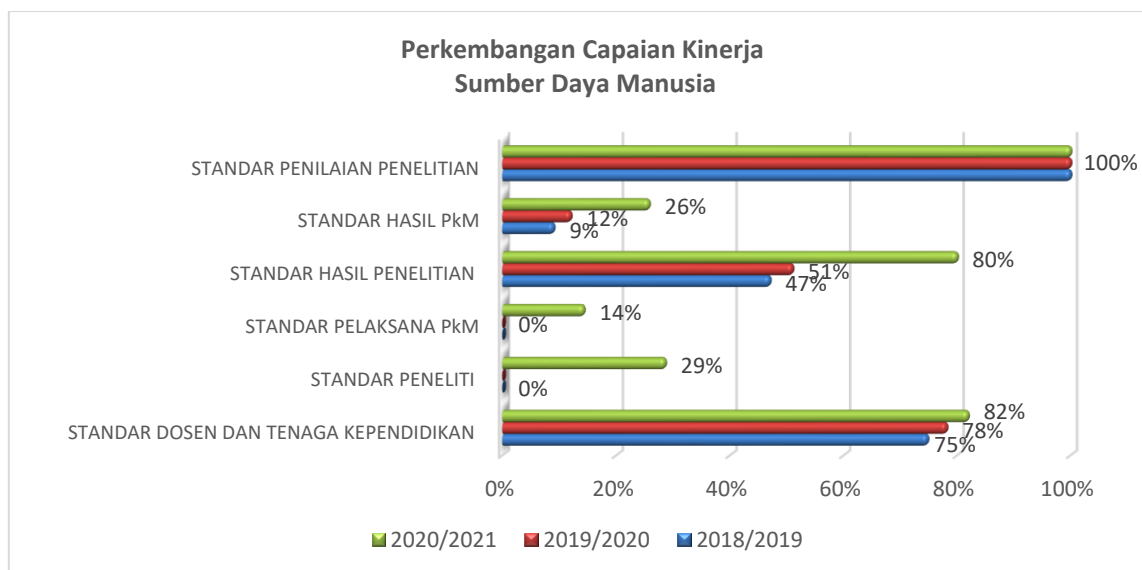
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	100%	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	84%	93%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	100%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	69%	74%	77%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	75%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	100%	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	100%	100%	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	0%	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	69%	52%	70%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	0%	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	NA	NA	29%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	14%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	75%	80%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	79%	84%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	NA	NA	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	NA	NA	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	80%	90%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	45%	60%	70%
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	NA	NA	55%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	NA	NA	0%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	NA	NA	4%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	NA	NA	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	100%	100%
Rata-rata	53%	56%	67%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 53%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 56%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 67%. Namun capaian dari 3 tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, dikarenakan pada 2 tahun capaian beberapa indikator kinerja belum dilaksanakan, namun tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Pemetaan kecukupan dosen sesuai kompetensi prodi yang mendukung profil lulusan	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor	100%	Publikasi yang sesuai dengan bidang keahlian	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Kecukupan rasio dosen pembimbing dan mahasiswa	Menetapkan Melakukan pengawasan secara berkala terhadap rasio dosen sebagai pembimbingan tugas akhir dengan jumlah mahasiswa
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Permendikbud no 43 tahun 2019 dan Peraturan yang ditetapkan oleh PT terkait EWMP	Meningkatkan pengawasan terhadap beban kerja dosen
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP	100%	Pimpinan PT membuat peraturan tentang rasio dosen tidak tetap dengan dosen tetap	Memetakan kebutuhan dosen yang sesuai kompetensi prodi
Persentase pengakuan/ rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	77%	Dosen masih belum optimal dalam pengembangan diri	Meningkatkan kompetensi dosen serta jaringan kerjasama
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Adanya lembaga percepatan serta pedoman pengembangan SDM	Memetakan kegiatan pengembangan dosen

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Adanya Pedoman perencanaan seleksi, rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan pegawai	Konsisten dalam melaksanakan aturan sesuai pedoman
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Dilakukannya analisis jabatan pada setiap lini	Konsisten dalam melaksanakan aturan sesuai pedoman
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	100%	Fokus dari dosen saat ini hanya untuk menaikkan jenjang akademik	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	Keterbatasan dalam bahasa asing dan ketidaksesuaian kriteria yang menjadi penilaian	Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	70%	Kompetensi beberapa dosen yang tidak sesuai	Meningkatkan kompetensi dosen serta memperluas jaringan kerjasama
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Keterbatasan dana dan jaringan	Memberikan subsidi untuk biaya pendaftaran
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Adanya kewajiban tendik mengikuti pelatihan sesuai peraturan	Mengoptimalkan hasil diklat tendik dalam proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen
Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP	29%	Belum maksimal kerjasama yang dilakukan dengan mitra	Meningkatkan kerjasama dengan mitra yang mendukung kegiatan penelitian
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	14%	Belum sesuai tema PkM dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kerjasama dengan mitra yang mendukung kegiatan PkM
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Adanya bantuan dana dan insentif dari pimpinan PT	Meningkatkan animo dosen untuk menghasilkan publikasi internasional
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Adanya peraturan LPPM mewajibkan mensitasi hasil penelitian sendiri dan dosen lain	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	0%	Rendahnya animo dosen	Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna,	100%	Adanya unit Sentra HKI yang membantu proses HKI dan insentif HKI yang diberikan pimpinan universitas.	Menerapkan aturan kewajiban memiliki HKI minimal 1 persemester

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Produk, dll) dengan jumlah DTSP			
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	100%	Peraturan lppm terkait luaran penelitian selaras dan diberikannya insentif	Konsisten terhadap aturan yang di tetapkan LPPM
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	70%	Minimnya kegiatan seminar internasional terkait PkM dan jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan jaringan kerjasama dan animo dosen
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	55%	Ketidaksesuai antara PkM yang dipublish dengan PkM selanjutnya	Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	0%	Masih rendah minat dosen untuk menghasilkan luaran PkM berbentuk paten	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	4%	Masih rendah minat dosen untuk menghasilkan luaran PkM berbentuk hak cipta	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	0%	Dosen lebih berminat membuat buku yang merupakan luaran penelitian dari pada luaran PkM	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Adanya kewajiban minimal dosen memiliki 1 penelitian disetiap semester	Konsisten melakukan workshop penelitian

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTPS, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana T.A 2020/2021

	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥28	28,4	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	≥20	21,3	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	≥5	5,7	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	70%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	70%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	70%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	8%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	5%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	5%	100%
Rata-rata			100%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik

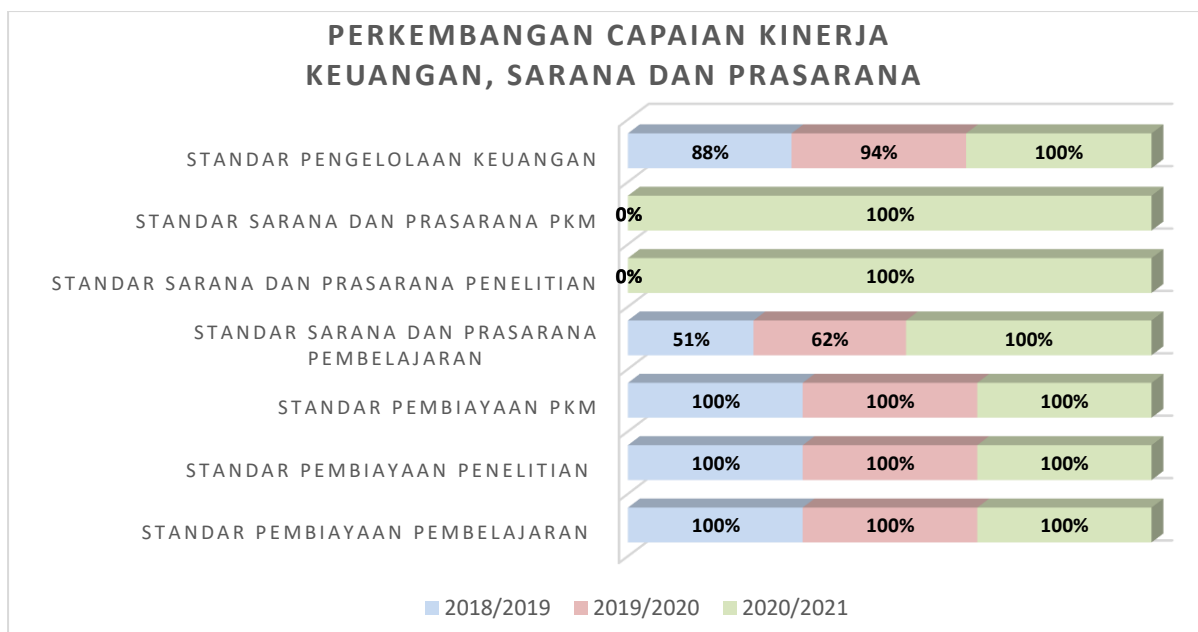
dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	100%	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	100%	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	100%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	79%	86%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	75%	100%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	75%	88%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	100%	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	89%	94%	100%
Rata-rata	65%	70%	100%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 65%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 70%, dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 100%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Dana operasional pendidikan sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Konsisten dalam peningkatan dana operasional pendidikan
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Dana penelitian yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan animo dosen dalam melakukan penelitian
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	Dana PkM yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan animo dosen dalam melakukan PkM
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	100%	Universitas sudah membuat kebijakan untuk pengembangan SDM dalam hal studi lanjut	konsisten terhadap kebijakan
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten	konsisten terhadap kebijakan
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Melakukan tindak lanjut hasil audit

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	100%	Adanya regulasi yang mewajibkan dosen membuat penelitian minimal 1 kali disetiap semester	Meningkatkan penelitian dosen dan dana penelitian
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	100%	Adanya regulasi setiap dosen wajib membuat PkM minimal 1 kali persemester	Konsisten terhadap kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Sistem informasi yang mudah diakses secara online	Mengoptimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Dana operasional AIK sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh universitas	Kegiatan tridharma AIK berjalan dengan konsisten
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Aktif melaksanakan promosi ke sekolah, pemerintahan, pihak industri dan promosi melalui media sosial	Meningkatkan kegiatan promosi dengan metode-metode terbaru

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian dan PkM, kesesuaian metode pembelajaran, sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPL, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	3	75%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	76%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	78%	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	85%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	98%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	≥ 50%	51%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	≥ 50%	12%	28%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	20%	40%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	50%	8%	16%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	96%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	≥ 1	1	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	≥ 1	1	100%
Rata-rata			89%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil Pkm 28% dan Jumlah kegiatan akademik level Internasional 16%. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 89%.

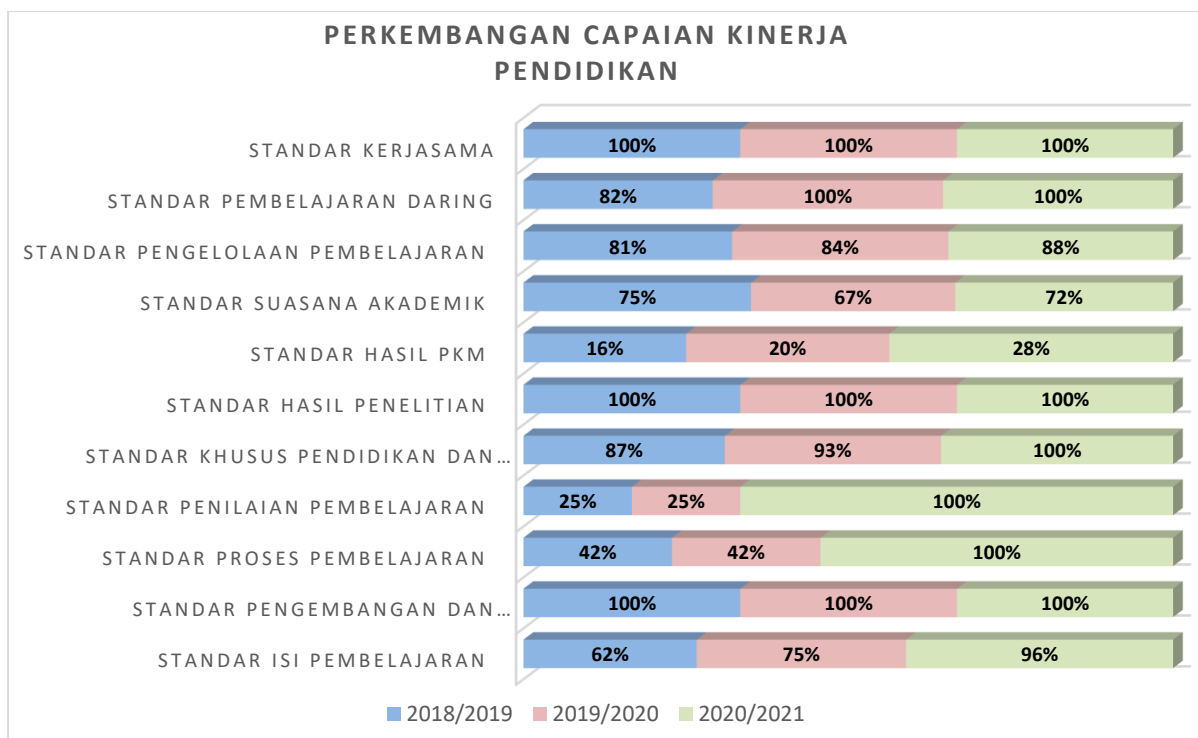
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	100%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	75%	75%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	100%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA	75%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	100%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	70%	75%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	100%	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	75%	100%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	75%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	50%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	NA	50%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	75%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	NA	71%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	NA	73%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	75%	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyahahan	88%	94%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	85%	92%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	100%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	16%	20%	28%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	85%	90%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	40%	12%	16%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	87%	93%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	75%	75%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	82%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	100%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	100%	100%
Rata-rata	60%	64%	89%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 60%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 menjadi 64%, capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan menjadi 89%. Rendahnya hasil capaian kinerja selama dua tahun dikarenakan beberapa indikator kinerja yang belum dilakukan.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Prodi selalu melibatkan stakeholder disetiap kegiatan proses peninjauan dan evaluasi kurikulum	Meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai instansi guna memperoleh masukan untuk kemajuan prodi
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	100%	LPKP smemantau kesesuaian CP dengan profil lulusan di setiap prodi	LPKP melakukan monev terhadap kesesuaian CP dengan profil lulusan
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	LPKP mengevaluasi terkait struktur kurikulum PS	LPKP melakukan evaluasi secara konsisten terhadap sturuk kurikulum prodi agar sesuai dengan OBE
Karakteristik proses pembe lajaran memenuhi 9 sifat	75%	Monev kurikulum dilaksana kan secara konsisten	Mewajibkan evaluasi kuri- kulum minimal 4 tahun sekali
Ketersediaan dan kelangka pan dokumen rencana pem belajaran semester (RPS)	100%	Kewajiban dosen mengirim RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	GPM dan UPM konsisten mengevaluasi RPS yang dihasilkan dosen
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	GPM dan UPM mereview soal sebelum UTS dan UAS	GPM dan UPM konsisten mereview kesesuaian RPS dengan soal ujian
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Adnya lembaga CDAC yang melakukanTracer study	Bersinergi dengan prodi untuk kegiatan tracer study

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Fasilitas E-learning untuk pembelajaran, serta adanya aturan setiap prodi wajib melaksanakan kegiatan seminar, bedah buku, kuliah umum minimal 1 bulan sekali dan dosen mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM	Mengoptimalkan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	100%	Monev pembelajaran dilakukan setiap akhir semester	Hasil monev ditindak lanjuti dan dilaksanakan
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Kebijakan pimpinan mewajibkan hasil penelitian diintegrasikan kedalam pembelajaran	Instrumen monev pembelajaran ditambahkan terkait integrasi penelitian
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Kebijakan pimpinan mewajibkan hasil PkM diintegrasikan kedalam pembelajaran	Instrumen monev pembelajaran ditambahkan terkait integrasi penelitian
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Monev pembelajaran dilakukan setiap akhir semester	Hasil monev ditindak lanjuti dan dilaksanakan
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Adanya kebijakan melaksanakan monev pembelajaran disetiap semester	Hasil monev ditindak lanjuti dan dilaksanakan
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	LPKP melakukan monev dalam kesesuaian struktur kurikulum dan RPS	Hasil monev ditindak lanjuti dan dilaksanakan
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	100%	LPKP melakukan monev dalam kesesuaian struktur kurikulum dan RPS	Hasil monev ditindak lanjuti dan dilaksanakan
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	LPKP melakukan monev dalam kesesuaian struktur kurikulum dan RPS	Hasil monev ditindak lanjuti dan dilaksanakan
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyahahan	100%	Kesesuaian antara RPS dengan materi yang diajarkan	Evaluasi kesesuaian hasil penilaian pembelajaran dengan materi yang diajarkan
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Materi yang diajarkan Dosen sesuai dengan CPMK yang ditetapkan BIM dan dosen AIK	Mereview kembali kesesuaian materi yang tertuang di RPS dan CPMK
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Adanya roadmap penelitian yang ditetapkan prodi	Konsistensi dosen melakukan penelitian yang sesuai dengan roadmap prodi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	28%	Masih rendahnya PkM yang dihasilkan dosen	Meningkatkan kegiatan PkM dosen
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Kebijakan pimpinan mewajibkan dilaksanakan kegiatan kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Meningkatkan komitmen prodi untuk konsisten melaksanakan kegiatan kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Adanya MOU dengan beberapa mitra dan diimplementasikan dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM	Memperluas jaringan kerjasama mitra
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	16%	Terjadi pandemi	Memperluas jaringan kerjasama mitra
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai mendukung kegiatan proses	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Adanya monev kepuasan mahasiswa	Hasil tindak lanjut monev dilaksanakan
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Adanya aplikasi E-learning	Dilaksanakan monev terkait keberhasilan penggunaan e-learning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Struktur kurikulum dan kompetensi yang sama	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	Struktur kurikulum dan kompetensi yang sama	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi dan rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	75%	100%
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	25%	31%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	83%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 50\%$	100%	100%
RATA-RATA			100%

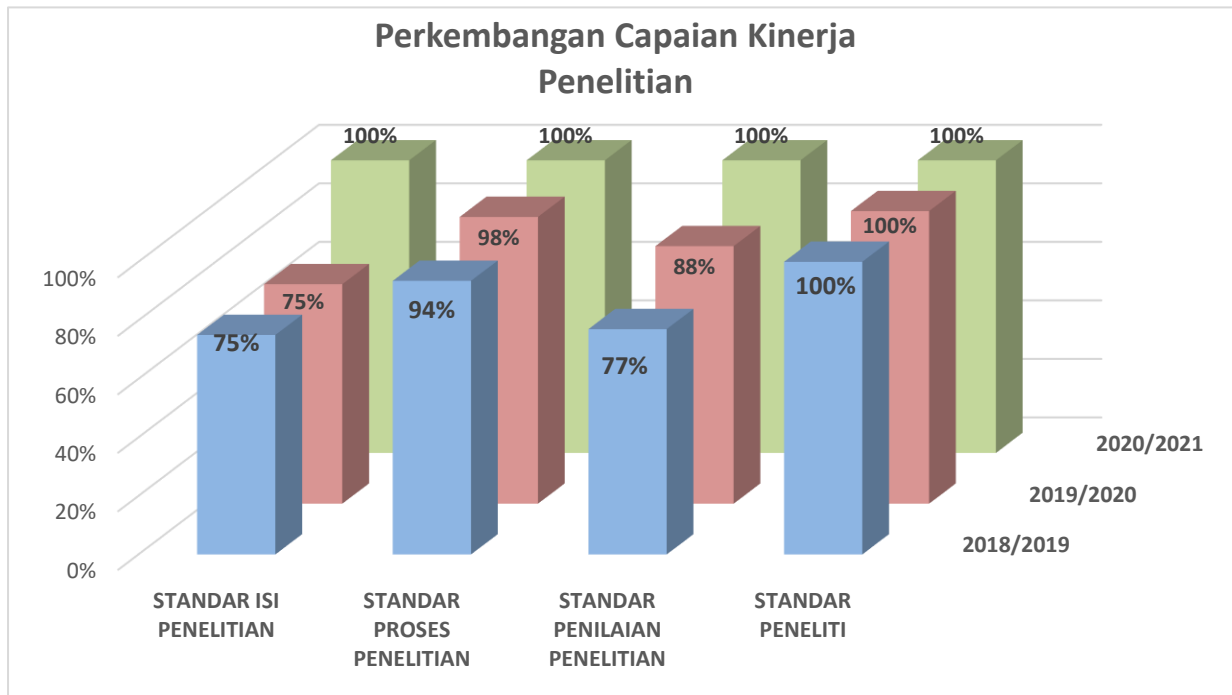
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	75%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	87%	96%	100%
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	100%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	77%	88%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%
RATA-RATA	88%	92%	100%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 88%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 92%, dan pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase mengalami kenaikan sebesar 100%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan tinggi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya roadmap penelitian	Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	100%	Adanya aturan penyesuaian tema penelitian dengan roadmap penelitian prodi	Konsisten membuat tema penelitian yang sesuai dengan roadmap prodi
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	100%	Penelitian dosen sesuai dengan kompetensi prodi	Melakukan pemetaan terhadap dosen yang sesuai kompetensi prodi
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	LPPM konsisten melaksanakan workshop penulisan penelitian	Meningkatkan kegiatan worksho terkait penelitian
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya aturan kewajiban melaksanakan kegiatan interaksi dengan mahasiswa	Meningkatkan kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 21, evaluasi capaian penelitian dari 4 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	75%	83%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	≥25%	27%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	71%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	0%	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	93%	100%
Rata-rata			83%

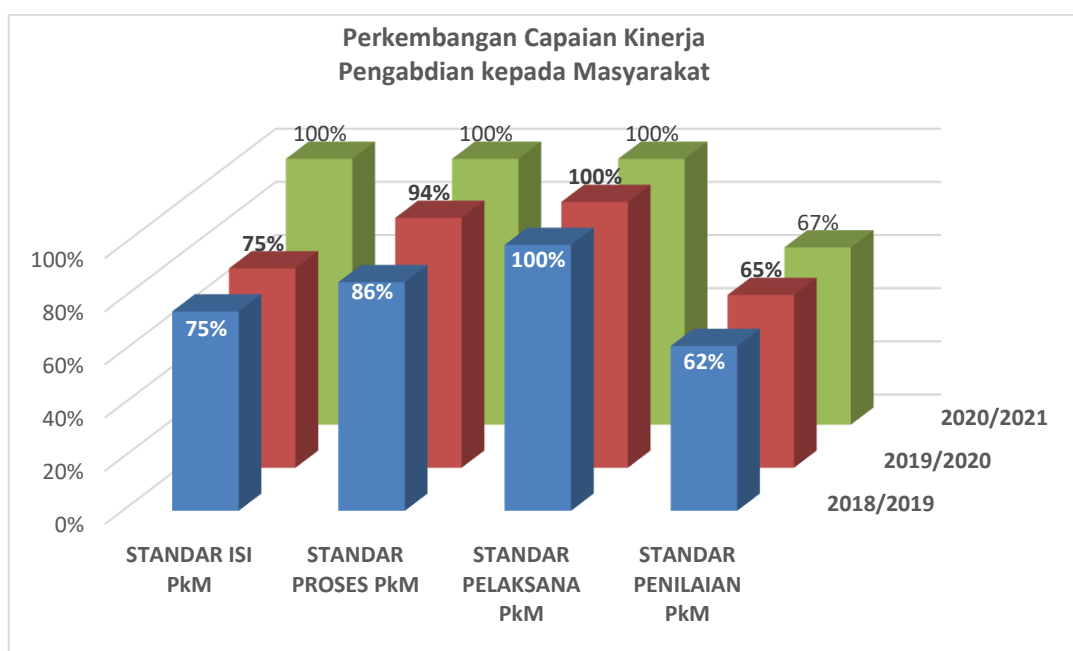
Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 100%. Adapun indikator kinerja yang tidak tercapai adalah Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dengan persentase 0% disebabkan belum adanya MoU dengan mitra terkait Tridharma.

Untuk melihat peningkatan kinerja Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	75%	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	86%	94%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	100%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	86%	94%	100%
Rata-rata	75%	77%	83%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada 3 tahun kinerja memiliki capaian yang berbeda, yakni pada tahun 2018/2019 sebesar 75%, kemudian naik pada tahun 2019/2020 menjadi 77% dan meningkat dengan baik pada tahun 2020/2021 menjadi 83%.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Kebijakan UPPS terkait roadmap PkM prodi	Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian PkM dosen dengan roadmap
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	Kesesuaian kepakaran dengan roadmap	Meningkatkan konsistensi dosen dalam melaksanakan PkM sesuai roadmap
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya aturan kewajiban melaksanakan kegiatan interaksi dengan mahasiswa	Meningkatkan kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Kompetensi dosen sesuai perkembangan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat	Menganalisa IPTEK yang mendukung kesejahteraan masyarakat
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0%	belum adanya MOU dengan mitra terkait tridharma	Meningkatkan kerjasama dan implementasi MOA
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Adanya peraturan LPPM terkait PkM yang berkolaborasi dengan berbagai multidisiplin ilmu	LPPM melakukan sosialisasi tentang manfaat melaksanakan PkM antar multidisiplin ilmu

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja hanya satu indikator kinerja yang tidak tercapai yakni Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM yang disebabkan belum adanya MOU dengan mitra terkait tridharma.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional, persentase artikel ilmiah mahasiswa, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama DTPS. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	50%	80%	100%
Masa studi lulusan	≥ 2 (Tahun)	2.3 THN	100%
Kelulusan tepat waktu.	$\geq 50\%$	100%	100%
Persentase Mahasiswa DO	$\geq 85\%$	88%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0,5%	0%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	2%	1%	50%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	4%	2%	50%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	$\geq 60\%$	100%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	5%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik	85%	95%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	40%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	70%	100%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi	5%	109%	100%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	0%	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	2%	1%
Rata-rata			62%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma hanya mencapai 62%. Persentase capaian yang masih rendah, antara lain Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif 50% dan tingkat regional 50%, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional 0%, Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI dan Buku Ber ISBN 0%. Indikator capaian dari standar hasil PkM hanya tentang Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan Book Chapter sebesar 1% dan tidak tercapai.

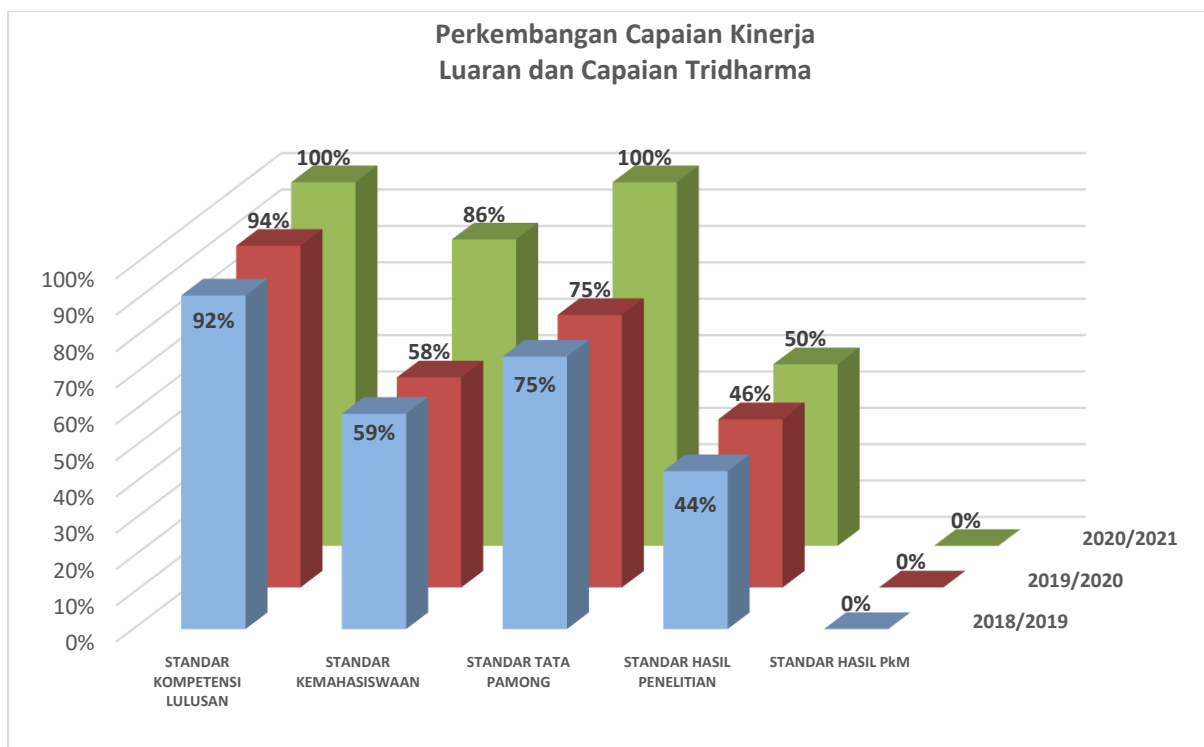
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	96%	100%	100%
Masa studi lulusan	100%	100%	100%
Kelulusan tepat waktu.	100%	100%	100%
Persentase Mahasiswa DO	88%	95%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	50%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	75%	50%	50%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	80%	83%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	80%	80%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	80%	92%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	75%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	75%	85%	100%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	86%	93%	100%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	100%	100%	100%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Patent dan Patent Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	0%	0%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	0%	0%	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal	NA	NA	0%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	NA	NA	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	NA	NA	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	NA	NA	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	NA	NA	1%
Rata-rata	50%	51%	62%

Tabel 26 menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019, 2019/2020 dan 2020/2021 belum tersedia data terkait seluruh indikator kinerja dari standar hasil PkM. Berdasarkan Tabel 26, Persentase capaian yang masih rendah untuk setiap tahunnya, antara lain Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional dan regional terhadap jumlah mahasiswa aktif, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional, Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk dan Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan Book Chapter.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	100%	LPKP rutin melaksanakan kegiatan workshop penyusunan RPS	UPM dan GPM membuat data base dan mengevaluasi kesesuaian materi yang tercantum diRPS dengan CPMK
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	100%	Sarpras yang memadai serta kompetensi dosen yang sesuai dengan kompetensi prodi	Meningkatkan sarpras yang mendukung kegiatan proses pembelajaran, serta melakukan money dan peninjauan kurikulum
Masa studi lulusan	100%	Kurikulum yang ditetapkan dan kebijakan yang ditetapkan	Evaluasi kurikulum secara berkala
Kelulusan tepat waktu.	100%	Adanya aturan masa studi serta ketepatan struktur kurikulum dengan CPMK	Konsisten terhadap aturan melaksanakan money
Persentase Keberhasilan Studi	100%	Proses pembelajaran (metode dan media) dan sistem pembimbingan tugas akhir yang efektif	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan sistem pembimbingan
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	100%	Rendahnya animo mahasiswa	Meningkatkan animo mahasiswa untuk mengikuti kompetisi serta memberikan reward

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	50%	rendahnya animo mahasiswa	Meningkatkan animo mahasiswa untuk mengikuti kompetisi serta memberikan reward
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	50%	rendahnya animo mahasiswa	Meningkatkan animo mahasiswa untuk mengikuti kompetisi serta memberikan reward
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	100%	Mahasiswa sudah bekerja aktif	Melakukan ISK untuk meningkatkan brand
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	100%	Branding yang dimiliki universitas	Melakukan ISK untuk meningkatkan brand
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	struktur kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar	Meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan pasar
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	CDAC konsisten melakukan tarcer study dan didukung prodi	Konsisten dalam melakukan tracer satudy ditingkat prodi
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Sesuai dengan peraturan Ditjen BELMAWA	Meningkatkan komitmen prodi dalam melaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa untuk tingkat internasional	Menetapkan aturan kewajiban publikasi dan melakukan workshop penulisan artikel ilmiah level internasional dan memberikan reward
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional/ seminar nasional/ media massa nasional	100%	Tingginya animo dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dibidang penelitian serta adanya reward	Konsisten terhadap kebijakan kewajiban publikasi
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/ lokal/PT/ media masa wilayah	100%	Tingginya animo dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dibidang penelitian serta adanya reward	Konsisten terhadap kebijakan kewajiban publikasi
Persentase artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi dari total mahasiswa	100%	Kualitas artikel yang baik	Meningkatkan tempat publikasi pada level internasional
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Patent Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan	0%	Rendahnya animo mahasiswa untuk menghasilkan luaran berbentuk HKI penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa	Membuat kebijakan untuk luaran penelitian wajib di HKI kan dan perlu dilakukan sosialisasi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Teknologi Tepat Guna dan Produk			
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	0%	Rendahnya animo mahasiswa untuk menghasilkan luaran berbentuk buku	Melakukan wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa untuk timgkat internasional	Membuat kebijakan terkait kewajiban publikasi dan melakukan workshop penulisan artikel ilmiah level internasional dan memberikan reward
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	0%	Rendahnya animo mahasiswa untuk menghasilkan PkM bersama antara dosen dan mahasiswa	Membuat kebijakan terkait kewajiban publikasi dan melakukan workshop penulisan artikel ilmiah level internasional dan memberikan reward
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	0%	Rendahnya animo mahasiswa untuk menghasilkan PkM bersama antara dosen dan mahasiswa	Membuat kebijakan terkait kewajiban publikasi dan melakukan workshop penulisan artikel ilmiah level internasional dan memberikan reward
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	Rendahnya animo mahasiswa untuk menghasilkan PkM bersama antara dosen dan mahasiswa	Membuat kebijakan untuk luaran PkM wajib di HKI kan dan perlu dilakukan sosialisasi
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	1%	Rendahnya animo mahasiswa untuk menghasilkan PkM bersama antara dosen dan mahasiswa	Melakukan wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- a. Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- b. Kriteria 2 memiliki ketercapaian 92% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- c. Kriteria 3 memiliki ketercapaian 87% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- d. Kriteria 4 memiliki ketercapaian 67% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- e. Kriteria 5 memiliki ketercapaian 100% untuk 11 indikator kinerja dari 7 standar
- f. Kriteria 6 memiliki ketercapaian 89% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- g. Kriteria 7 memiliki ketercapaian 100% untuk 5 indikator kinerja dari 4 standar
- h. Kriteria 8 memiliki ketercapaian 83% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- i. Kriteria 9 memiliki ketercapaian 62% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 96% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 82% dari kriteria 4
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 94% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 77% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
10. Standar Isi Penelitian dan Proses Penelitian memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 7
11. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
12. Standar Peneliti memiliki ketercapaian 65% dari kriteria 4 dan 7
13. Standar Sarana & Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
14. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
15. Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
16. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 18% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
17. Standar Isi PkM dan Proses PkM memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 8.
18. Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 67% dari kriteria 5
19. Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 57% dari rata-rata kriteria 4 dan 8

20. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
21. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
22. Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
23. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
24. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
25. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
26. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 86% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
27. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 82% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
28. Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
29. Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 72% dari kriteria 6
30. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kemahasiswaan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Penilaian Peneliti.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Penelitian, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.

6. Pendidikan

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian dan Pembelajaran Daring dan Kerjasama.

- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Isi Pembelajaran, Hasil PkM, Suasana Akademik dan Pengelolaan Pembelajaran.

7. Penelitian

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM dan Standar Pelaksana PkM.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Penilaian PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Kompetensi Lulusan dan Tata Pamong
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

LAMPIRAN

	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	100%	100%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	96%	96%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	100%	100%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	100%	100%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	82%	82%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	94%
		6	88%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	80%	77%
		6	100%	
		9	50%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	100%	100%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	100%
		7	100%	
13	PENELITI	4	29%	65%
		7	100%	
14	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
15	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
16	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	100%	100%
17	HASIL PKM	4	26%	18%
		6	28%	
		9	0%	
19	ISI PKM	8	100%	100%
20	STANDAR PROSES PKM	8	100%	100%
21	STANDAR PENILAIAN PKM	8	67%	67%
22	PELAKSANA PKM	4	14%	57%
		8	100%	
23	SARANA DAN PRASARANA PKM	5	100%	100%
24	PENGELOLAAN PKM	2	100%	100%
25	PEMBIAYAAN PKM	5	100%	100%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
27	JATI DIRI	1	100%	100%
		2	100%	
28	TATA PAMONG	2	100%	100%
		9	100%	
29	KEMAHASISWAAN	3	87%	86%
		9	84%	
30	KERJASAMA	2	63%	82%
		6	100%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	72%	72%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%